

**PENERAPAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PIUTANG USAHA
PADA PT. MEGA AUTO CENTRAL FINANCE
CABANG BANGKINANG**

¹⁾ Suci Aprilia ²⁾Efi Susanti

<p>¹⁾Alumni Program Studi Akuntansi STIE Bangkinang ²⁾ Dosen Program Studi Akuntansi Pada STIE Bangkinang</p>

ABSTRACT

This study aims to study the application of controls over accounts receivable at PT. Mega Auto Central Finance (MACF), Bangkinang Branch. research results, publications on the internal control system of trade receivables at PT. Mega Auto Central Finance has been effective. The research method used is descriptive research using qualitative. This research was conducted by comparing the internal controls implemented by the company by transferring COSO which consists of 5 components, namely control, control activities, risk assessment, information and communication, and monitoring.

Keywords: Internal Control, Accounts Receivable

Pendahuluan

Perusahaan merupakan suatu unit kegiatan produksi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan motif memperoleh keuntungan. Perusahaan juga sebagai lembaga sosial yang menawarkan kepada masyarakat kesempatan untuk bekerja, serta merupakan sumber pajak bagi negara, membuka kesempatan kerja serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Sebagaimana tujuan yang diinginkan perusahaan yaitu mencapai keuntungan atau laba yang optimal, mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan yang ingin tumbuh dan berkembang. Menurut Hery (2012:1) perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan, dengan cara menjual produk (barang dan jasa) kepada para pelanggannya.

Penjualan barang dan jasa perusahaan dapat dilakukan melalui penjualan secara tunai dan kredit. Untuk penjualan tunai perusahaan tidak menghadapi suatu masalah yang berarti karena begitu barang dan jasa dijual maka kas akan langsung diperoleh. Namun untuk penjualan kredit perusahaan akan menunggu beberapa waktu untuk memperoleh kas tersebut bahkan perusahaan dapat mengalami kehilangan uang kas tersebut, karena pembeli atau pelanggan lalai untuk membayarnya.

PT. Mega Auto Central Finance (MACF) adalah salah satu perusahaan pembiayaan di bidang *Consumer Financing* (pembiayaan pembelian barang dengan sistem angsuran) sepeda motor. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 27 September 2007 dan sudah memiliki 183 Cabang. PT. Mega Auto Central Finance (MACF) merupakan salah satu perusahaan jasa pembiayaan di Indonesia yang cukup memiliki andil dalam pembangunan ekonomi terutama dalam memberikan bantuan kepada konsumen terhadap masalah keuangan yang dihadapi untuk membeli sepeda motor.

Pokok permasalahan yang dihadapi perusahaan ini adalah resiko piutang macet (*credit risk*). Faktor yang menyebabkan piutang macet tersebut adalah faktor intern perusahaan, yaitu pada saat melakukan verifikasi pembiayaan yang dilakukan dalam menangkap peluang pasar, tidak sepenuhnya memberikan hasil yang diharapkan atau *customer* itu sendiri yang tidak memenuhi kewajibannya untuk melakukan pembayaran

angsuran karena kesulitan *finansial* sehingga terjadilah proses penarikan produk atau barang dari *costumer* serta kemungkinan adanya penyalahgunaan saat proses pencairan piutang.

Penelitian terdahulu oleh Nabila Habibie (2013) tentang analisis pengendalian intern piutang usaha pada Pt. Adira Finance cabang Manado. Hasil penelitian membuktikan bahwa Pengendalian Intern terhadap piutang usaha pada PT Adira Manado berjalan efektif, dimana manajemen perusahaan sudah menerapkan konsep dan prinsip-prinsip pengendalian intern, disisi lain terdapat beberapa prosedur yang belum mencerminkan konsep pengendalian intern.

Berdasarkan uraian pada latarbelakang diatas yang jadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan pengendalian intern terhadap piutang usaha pada PT. Mega Auto Central Finance (MACF) cabang Bangkinang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pengendalian intern terhadap piutang usaha pada PT. Mega Auto Central Finance (MACF) Cabang Bangkinang.

Pengendalian Intern

Menurut Hery (2014:11) Pengendalian intern adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan hukum atau undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan. Ketentuan yang dimaksudkan meliputi peraturan-peraturan di bidang perpajakan, pasar modal, hukum bisnis, undang-undang anti korupsi, dan sebagainya. Demikian juga pengendalian internal dilakukan untuk memantau apakah kegiatan operasional maupun finansial perusahaan telah sesuai prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan manajemen.

Menurut COSO dalam Sujarweni (2015:70) sistem pengendalian intern merupakan rangkaian tindakan yang mencakup keseluruhan proses dalam organisasi. Pengendalian internal berada dalam proses manajemen dasar, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan.

Menurut COSO ada 5 komponen pengendalian intern, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*),
2. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*),
3. Penaksiran Risiko (*Risk Assesment*)
4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)
5. Pemantauan (*Monitoring*)

Piutang Usaha

Menurut Hery (2014:63) Piutang usaha (*account receivable*) yaitu jumlah yang akan ditagih dari pelanggan sebagai akibat penjualan barang dan jasa secara kredit. Piutang usaha memiliki saldo normal di sebelah debit sesuai saldo normal untuk aset. Piutang usaha biasanya diperkirakan akan dapat ditagih dalam jangka waktu yang relatif pendek, biasanya dalam waktu 30 hingga 60 hari. Setelah ditagih secara pembukuan, piutang usaha akan berkurang di sebelah kredit. Piutang usaha diklasifikasikan dalam neraca sebagai aset lancar (*current asset*).

Jenis-jenis Piutang

Menurut Hery (2014:36) piutang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Piutang Usaha (*Accounts Receivable*), Yaitu jumlah yang akan ditagih dari pelanggan sebagai akibat penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang usaha memiliki saldo normal disebelah debit sesuai saldo normal untuk aktiva.

2. Piutang Wesel (*Notes Receivable*), Yaitu tagihan perusahaan kepada pembuat wesel. Pembuat wesel disini adalah pihak yang telah berhutang kepada perusahaan baik melalui pembelian barang atau jasa secara kredit maupun melalui peminjaman sejumlah uang.
3. Piutang Lain-Lain (*Other Receivable*), Piutang lain-lain umumnya diklasifikasikan dan dilaporkan secara terpisah dalam neraca. Piutang lain-lain meliputi piutang bunga, piutang deviden, piutang pajak, dan tagihan kepada karyawan.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Mega Auto Central Finance (MACF) cabang Bangkinang yang berkedudukan di jalan Teuku Umar Bangkinang. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan dimulai dari bulan September sampai bulan Oktober. Jenis data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *interview*, *library search*, dan *observasi*. Alat analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Penilaian terhadap sistem pengendalian intern piutang usaha dilakukan dengan metode wawancara, dengan membuat 24 pernyataan yang menyangkut dengan sistem pengendalian intern model COSO sehingga kemungkinan komentar yang diperoleh adalah sangat setuju, setuju, ragu-ragu, kurang setuju, tidak setuju. Perhitungan total interval untuk menghitung efektifitas pengendalian intern pada Pt. Mega Auto Central Finance cabang Bangkinang dengan cara sebagai berikut:

Nilai tertinggi : total pertanyaan x total responden x bobot tertinggi
 $24 \times 5 \times 5 = 600$

Nilai terendah : total pertanyaan x total responden x bobot terendah
 $24 \times 5 \times 1 = 120$

Jarak : nilai tertinggi – nilai terendah
 $600 - 120 = 480$

Perhitungan interval kelas dilakukan dengan cara sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jarak}}{\text{kelas}} = \frac{480}{5} = 96$$

Penilaian terhadap lima responden tersebut dapat dikelompokkan ke dalam efektifitas pengendalian intern piutang usaha pada Pt. Mega Auto Central Finance cabang Bangkinang menjadi beberapa kategori antara lain:

Tabel 1
Kategori Penilaian Pengendalian Intern Piutang Usaha

No	Kelas Interval	Nilai	Keterangan
1	120 – 216	TE	Tidak Efektif
2	217 – 312	KE	Kurang Efektif
3	313 – 408	CE	Cukup Efektif
4	409 – 504	E	Efektif
5	505 – 600	SE	Sangat Efektif

Sumber: Data olahan

Dari tabel diatas maka efektifitas pengendalian intern piutang usaha dapat dihitung sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah keseluruhan jawaban} \times 24}{\text{Jumlah keseluruhan pernyataan}}$$

Apabila unsur pengendalian intern tersebut dipecah kedalam lima komponen, maka efektifitas pengendalian intern piutang usaha menurut COSO dapat dihitung menjadi :

- a. Lingkungan Pengendalian (LP) : $\frac{\text{Jumlah Jawaban LP} \times 24}{\text{Jumlah Pernyataan LP}}$
- b. Aktivitas Pengendalia (AP) : $\frac{\text{Jumlah Jawaban PR} \times 24}{\text{Jumlah Pernyataan PR}}$
- c. Penaksiran Risiko (PR) : $\frac{\text{Jumlah Jawaban AP} \times 24}{\text{Jumlah Pernyataan AP}}$
- d. Informasi dan Komunikasi (IK) : $\frac{\text{Jumlah Jawaban IK} \times 24}{\text{Jumlah Pernyataan IK}}$
- e. Pemantauan (PP) : $\frac{\text{Jumlah Jawaban PP} \times 24}{\text{Jumlah Pernyataan PP}}$

Hasil Penelitian

Untuk mengetahui efektifitas pengendalian intern piutang usaha PT. Mega Auto Central Finance, penulis menggunakan perhitungan yang menunjukkan seberapa besar efektifitas pengendalian intern piutang usaha menurut COSO yang terdiri dari lima komponen antara lain :

1. Lingkungan Pengendaian

Berdasarkan hasil wawancara mengenai lingkungan pengendalian PT. Mega Auto Central Finance cabang Bangkinang diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini:

Tabel 2
Gambaran Unsur Lingkungan Pengendalian

Responden	Jawaban					Jumlah Pernyataan
	TS	KS	R	S	SS	
A	0	0	0	7	1	8
B	0	0	2	4	2	8
C	0	0	0	4	4	8
D	0	0	1	7	0	8
E	0	0	0	7	1	8
Jumlah	0	0	3	29	8	40

Sumber: Data olahan

Berdasarkan tabel diatas dari respon lima responden yang berjumlah 40 pernyataan, dapat dilihat hasil jumlah pernyataan ragu-ragu ada 3 pernyataan, jumlah pernyataan setuju ada 29 pernyataan, dan jumlah pernyataan sangat setuju ada 8 pernyataan.

Seluruh jawaban dikalikan dengan bobot yang telah ditetapkan, sebagai berikut: (R = 3 x 3 = 9), (S = 29 x 4 = 116), (SS = 8 x 5 = 40), sehingga diperoleh hasil 165.

$$\begin{aligned}
 \text{Efektifitan unsur lingkungan pengendalian} &= \frac{\text{Jumlah Keseluruhan Jawaban} \times 24}{\text{Jumlah Keseluruhan Pernyataan}} \\
 &= \frac{165 \times 24}{8} \\
 &= \frac{3.960}{8} \\
 &= 495 \text{ (Efektif)}
 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan efektifitas lingkungan pengendalian nilainya 495, berada diantara kelas interval 409 – 504. Dengan demikian sudah dinyatakan efektif.

2. Aktifitas Pengendalian

Berdasarkan hasil wawancara mengenai aktifitas pengendalian PT. Mega Auto Central Finance cabang Bangkinang berdasarkan beberapa indikator penilaian diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3
Gambaran Unsur Aktifitas Pengendalian

Responden	Jawaban					Jumlah Pernyataan
	TS	KS	R	S	SS	
A	0	0	0	5	0	5
B	0	0	1	3	1	5
C	0	0	0	3	2	5
D	0	0	0	5	0	5
E	0	0	0	3	2	5
Jumlah	0	0	1	19	5	25

Sumber: Data olahan

Berdasarkan tabel diatas dari respon lima responden yang berjumlah 25 pernyataan, jumlah pernyataan ragu-ragu ada 1 pernyataan, jumlah pernyataan setuju ada 19 pernyataan, dan jumlah pernyataan sangat setuju ada 5 pernyataan.

Seluruh jawaban dikalikan dengan bobot yang telah ditetapkan, sebagai berikut: (R = 1 x 3 = 3), (S = 19 x 4 = 76), (SS = 5 x 5 = 25), sehingga diperoleh hasil 104.

$$\begin{aligned}
 \text{Efektifitas unsur aktifitas pengendalian} &= \frac{\text{Jumlah Keseluruhan Jawaban} \times 24}{\text{Jumlah Keseluruhan Pernyataan}} \\
 &= \frac{104 \times 24}{5} \\
 &= \frac{2.496}{5} \\
 &= 499,2 \text{ (Efektif)}
 \end{aligned}$$

Hasil Dari perhitungan efektifitas aktifitas pengendalian nilainya 499,2, berada diantara kelas interval 409 – 504. Dengan demikian sudah dinyatakan efektif.

3. Penaksiran Resiko

Berdasarkan hasil wawancara mengenai penaksiran resiko PT. Mega Auto Central Finance cabang Bangkinang diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4
Gambaran Unsur Penaksiran Resiko

Responden	Jawaban					Jumlah Pernyataan
	TS	KS	R	S	SS	
A	0	0	0	2	1	3
B	0	0	1	2	0	3
C	0	0	0	1	2	3
D	0	0	0	3	0	3
E	0	0	0	3	0	3
Jumlah	0	0	1	11	3	15

Sumber: Data olahan

Berdasarkan tabel diatas dari respon lima responden yang berjumlah 15 pernyataan, dapat dilihat hasil darijumlah pernyataan ragu-ragu ada 1 pernyataan, jumlah

pernyataan setuju ada 11 pernyataan, dan jumlah pernyataan sangat setuju ada 3 pernyataan.

Seluruh jawaban dikalikan dengan bobot yang telah ditetapkan, sebagai berikut: (R = 1 x 3 = 3), (S = 11 x 4 = 44), (SS = 3 x 5 = 15), sehingga diperoleh hasil 62.

$$\begin{aligned} \text{Efektifitas unsur penaksiran resiko} &= \frac{\text{Jumlah Keseluruhan Jawaban} \times 24}{\text{Jumlah Keseluruhan Pernyataan}} \\ &= \frac{62 \times 24}{3} \\ &= \frac{1.488}{3} \\ &= 496 \text{ (Efektif)} \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan efektifitas penaksiran resiko nilainya 496, berada diantara kelas interval 409 – 504. dengan demikian dinyatakan sudah efektif.

4. Informasi dan Komunikasi

Berdasarkan hasil wawancara mengenai Informasi dan komunikasi PT. Mega Auto Central Finance cabang Bangkinang diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini:

Tabel 5
Gambaran Unsur Informasi Dan Komunikasi

Responden	Jawaban					Jumlah Pernyataan
	TS	KS	R	S	SS	
A	0	0	0	5	0	5
B	0	0	2	1	2	5
C	0	0	0	2	3	5
D	0	0	0	5	0	5
E	0	0	0	4	1	5
Jumlah	0	0	2	17	6	25

Sumber: Data olahan

Berdasarkan tabel diatas dari respon lima responden yang berjumlah 25 pernyataan, dapat dilihat hasil dari jumlah pernyataan ragu-ragu ada 2 pernyataan, jumlah pernyataan setuju ada 17 pernyataan, dan jumlah pernyataan sangat setuju ada 6 pernyataan.

Seluruh jawaban dikalikan dengan bobot yang telah ditetapkan, sebagai berikut: (R = 2 x 3 = 6), (S = 17 x 4 = 68), (SS = 6 x 5 = 30), sehingga diperoleh hasil 104.

$$\begin{aligned} \text{Efektifitas unsur informasi dan komunikasi} &= \frac{\text{Jumlah Keseluruhan Jawaban} \times 24}{\text{Jumlah Keseluruhan Pernyataan}} \\ &= \frac{104 \times 24}{5} \\ &= \frac{2.496}{5} \\ &= 499,2 \text{ (Efektif)} \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan efektifitas informasi dan komunikasi nilainya 499,2, berada diantara kelas interval 409 – 504. Dengan demikian sudah dinyatakan efektif.

5. Pemantauan

Hasil dari responden terhadap unsur Pemantauan berdasarkan penilaian atas beberapa indikator pada PT. Mega Auto Central Finance cabang Bangkinang diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini :

Tabel 6
Gambaran Unsur Pemantauan

Responden	Jawaban					Jumlah Pernyataan
	TS	KS	R	S	SS	
A	0	0	0	3	0	3
B	0	0	2	1	0	3
C	0	0	0	1	2	3
D	0	0	0	3	0	3
E	0	0	0	3	0	3
Jumlah	0	0	2	11	2	15

Sumber: Data olahan

Berdasarkan tabel diatas dari respon lima responden yang berjumlah 15 pernyataan. dapat dilihat dari hasil jumlah pernyataan ragu-ragu ada 2 pernyataan, jumlah pernyataan setuju ada 11 pernyataan, dan jumlah pernyataan sangat setuju ada 2 pernyataan.

Seluruh jawaban dikalikan dengan bobot yang telah ditetapkan, sebagai berikut: (R = 2 x 3 = 6), (S = 11 x 4 = 44), (SS = 2 x 5 = 10), sehingga diperoleh hasil 60.

$$\begin{aligned}
 \text{Efektifitas unsur pemantauan} &= \frac{\text{Jumlah Keseluruhan Jawaban} \times 24}{\text{Jumlah Keseluruhan Pernyataan}} \\
 &= \frac{60 \times 24}{15} \\
 &= \frac{1.440}{15} \\
 &= 96 \text{ (Efektif)}
 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan efektifitas pemantauan nilainya 96, berada diantara kelas interval 409 – 504 dengan demikian sudah dinyatakan efektif. Berdasarkan hasil perhitungan ke lima unsur komponen diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 7
Gambaran Pengendalian Intern Piutang Usaha

Komponen	Jawaban					Jumlah Pernyataan
	TS	KS	R	S	SS	
LingkunganPengendalian	0	0	3	29	8	40
Aktivitas Pengendalian	0	0	1	19	5	25
Penaksiran Resiko	0	0	1	11	3	15
Informasi dan Komunikasi	0	0	2	17	6	25
Pemantauan	0	0	2	11	2	15
Jumlah	0	0	9	87	24	120

Sumber : Data olahan

Berdasarkan tabel diatas dari respon lima responden yang berjumlah 120 pernyataan. dapat dilihat dari hasil jumlah pernyataan ragu-ragu ada 9 pernyataan, jumlah pernyataan setuju ada 87 pernyataan, dan jumlah pernyataan sangat setuju ada 24 pernyataan.

Seluruh jawaban dikalikan dengan bobot yang telah ditetapkan, sebagai berikut: (R = $9 \times 3 = 27$), (S = $87 \times 4 = 384$), (SS = $24 \times 5 = 120$), sehingga diperoleh hasil 531.

$$\begin{aligned} \text{Efektifitas pengendalian intern piutang usaha} &= \frac{\text{Jumlah Keseluruhan Jawaban} \times 24}{\text{Jumlah Keseluruhan Pernyataan}} \\ &= \frac{531 \times 24}{24} \\ &= \frac{12.744}{24} \\ &= 531 \text{ (Sangat Efektif)} \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan efektifitas pengendalian intern piutang usaha nilainya berada diantara kelas interval 505 – 600. Dengan demikian dinyatakan sangat efektif.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Secara keseluruhan, pengendalian intern terhadap piutang usaha pada PT. Mega Auto Central Finance cabang Bangkinang berjalan efektif. Dimana perusahaan sudah menerapkan konsep dan unsur-unsur pengendalian intern.
2. Pengendalian intern piutang usaha pada PT. Mega Auto Central Finance menurut COSO :
 - a. Lingkungan pengendalian terhadap piutang usaha PT. MACF sudah berjalan efektif. Hal ini dilihat pada struktur organisasi pada perusahaan tersebut telah menggambarkan garis wewenang dan tanggung jawab yang jelas.
 - b. Aktivitas pengendalian intern piutang usaha PT. MACF cabang bangkinang sudah efektif, karena sudah diterapkannya pemisahan tugas antara bagian akuntansi dengan bagian penjualan dan bagian kredit.
 - c. Penaksiran Resiko piutang usaha PT. MACF sudah efektif, yang mana manajemen perusahaan tersebut telah merancang pengendalian untuk mengatasi resiko yang akan terjadi.
 - d. Informasi dan Komunikasi pada PT. MACF telah diterapkan secara efektif, baik informasi yang disampaikan oleh manajemen kepada bawahannya maupun informasi yang berasal dari karyawan kepada manajemen
 - e. Pemantauan piutang usaha pada PT. MACF sudah efektif, hal ini dilihat dari adanya pemantauan dari koordinator CA, MH & CMH serta koordinator Kolektor yang selalu mengingatkan kepada CMO dan kolektor.

Daftar Pustaka

- Hery, 2012, *Akuntansi Dan Rahasia Dibaliknya*, Cetakan Pertama, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- _____, 2014, *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*, Penerbit Kencana Prenadamedia Group, Jakarta.
- Kasmir, 2013, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Penerbit Pt Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kumaat, G. Vallery, 2011, *Internal Audit*, Edisi Pertama, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Manurung, Elvy Maria, 2011, *Akuntansi Dasar*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Nabila Habibie, 2013, *Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha Pada PT Adira Finance Cabang Manado*, EMBA, Vol 1, No 3, ISSN 2303-1174
- Rudianto, 2013, *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*, Erlangga, Jakarta.
- Siregar, dkk, 20013, *Akuntansi Manajemen*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Sujarweni, V. Wiratna, 2015, *Sistem Akuntansi*, Penerbit Pustaka Baru Press, Yogyakarta.